
Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Ni Kadek Shara Lestari ⁽¹⁾
Ni Luh Adisti Abiyoga Wulandari ⁽²⁾
Gede Agus Dian Maha Yoga ⁽³⁾

⁽¹⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
e-mail: sarahlestari2002@gmail.com

ABSTRACT

This inquire about was conducted to decide the impact of monetary execution on keeping money share costs on the Indonesian Stock Trade for the 2019-2023 period. The populace in this consider was 47 keeping money companies recorded on the Indonesia Stock Trade for the 2019-2023 period. The test utilized in this inquire about was 33 managing an account companies recorded on the Indonesia Stock Trade for the 2019-2023 period. The information examination procedures utilized in this investigate are legitimacy, unwavering quality, classical presumptions, numerous straight relapse, coefficient of assurance, t test and F test. Based on the investigate comes about it can be seen that: (1) CAR incorporates a positive and critical impact on stock costs (2) LDR has no impact on share costs. (3) ROE incorporates a positive and critical impact on share costs. (4) CAR, LDR, and ROE at the same time impact the company's share price. The CAR and ROE financial proportions have a coordinate impact on share costs, so within the future keeping money companies ought to pay more consideration to execution and money related perspectives related to these two proportions.

Keywords: CAR, LDR, ROE, Share Price

ABSTRAK

Penelitian kali ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. "Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, reabilitas, asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa: (1) CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (2) LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham. (3) ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. (4) CAR, LDR, dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan. Rasio keuangan CAR dan ROE memiliki pengaruh secara langsung terhadap harga saham, sehingga kedepannya perusahaan perbankan perlu lebih memperhatikan aspek kinerja dan keuangan yang berhubungan dengan kedua rasio tersebut".

Kata kunci: CAR, LDR, ROE, Harga Saham

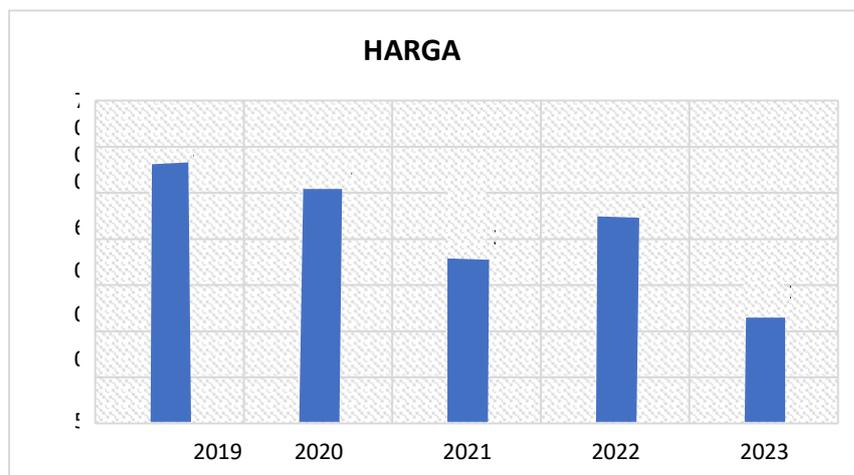
Pendahuluan

Harga saham merupakan nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut, dan fluktuasinya terutama ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Karena saham merupakan salah satu bentuk investasi yang menjanjikan bagi investor, maka harga saham menjadi faktor yang sangat penting dan mendasar sebelum berinvestasi. Harga saham terutama ditentukan oleh penawaran dan permintaan terhadap saham itu sendiri. Saham berbentuk kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut. Menurut Dewi & Hidayat (2019), harga saham pasar saham dipengaruhi oleh banyak faktor, baik kualitatif maupun kuantitatif. Faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain penawaran dan permintaan. Harga saham dibentuk oleh pasokan sekuritas dan kekuatan permintaan pasar. Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan, harga saham biasanya turun. Perilaku investor. Investor yang cerdas berasal dari berbagai sektor masyarakat dan tujuan para investor ini beragam dalam hal tujuannya. Kondisi Pasar; Kondisi pasar efisien adalah pasar yang mencerminkan informasi yang ada. Aspek penting dalam menilai efisiensi pasar adalah kecepatan penyerapan informasi baru ke dalam pasar, yang tercermin dalam penyesuaian harga yang seimbang.

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah menerapkan aturan pelaksanaan keuangannya dengan baik dan akurat. Kinerja perusahaan menggambarkan kesehatan keuangan suatu perusahaan dan dianalisis menggunakan alat analisis keuangan untuk menginformasikan seberapa baik kinerja keuangan suatu perusahaan dan mencerminkan kinerjanya selama periode waktu tertentu. Hal ini penting untuk penggunaan sumber daya secara optimal ketika menghadapi perubahan lingkungan. Kinerja suatu perusahaan dapat diukur melalui laporan keuangan yang diterbitkan secara berkala. Hal ini dilaporkan dalam bentuk neraca, laba rugi, arus kas, dan perubahan ekuitas, memberikan gambaran tentang posisi keuangan suatu perusahaan. (Sukatmadiredja, 2021) menyatakan bahwa penentuan kinerja adalah penentuan efektivitas operasional suatu organisasi, unit organisasi, dan pegawai secara berkala berdasarkan tujuan, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk mengetahui kinerja suatu bank baik atau buruk, digunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan yang menjadi tolak ukur atau parameter penilaian kinerja suatu perusahaan, terutama yang berkaitan dengan efisiensi penggunaan sumber daya dan pengelolaan keuangan. Rasio keuangan membantu menentukan kinerja baik suatu bank secara keseluruhan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur

dengan menggunakan beberapa indikator seperti permodalan yang dapat diukur dengan menggunakan rasio kecukupan modal (CAR), likuiditas yang dapat diukur dengan menggunakan rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR), dan profitabilitas. Hal ini dapat diukur dengan return on equity (ROE).

Setiap tahunnya harga saham terus mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuasi), hal ini disebabkan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. "Tahun 2019-2023 harga saham di Indonesia mengalami banyak tantangan. Khususnya tahun 2020-2021 dimana saat itu Indonesia terkena wabah virus Covid-19 yang mengakibatkan sektor perbankan mengalami banyak gangguan serta peningkatan resiko akibat hal ini. Tercatat saham – saham raksasa mengalami penurunan pada harga sahamnya diantaranya saham PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, saham PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT. Bank Negara Indonesia, PT. Bank Central Asia Tbk , begitu juga dengan bank – bank lainnya yang mengalami penurunan harga saham pada pandemi Covid-19. Berikut grafik harga saham tahun 2019-2023".



Gambar 1. Grafik harga saham perbankan 2019-2023 di Bursa Efek Indonesia

Sumber : Data Diolah, 2023

Dilihat dari grafik tersebut setiap tahunnya selama lima periode menunjukkan fluktuasi pada tahun 2019-2023. Dimana harga saham tertinggi berada pada tahun 2019 dengan nilai 5757. Tetapi pada tahun 2020 sampai tahun 2023 harga saham mengalami penurunan. Wabah virus covid-19 juga mengakibatkan investor menurun dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini karena adanya pandangan investor mengenai investasi yang kurang baik menyebabkan investor sangat berhati-hati dalam menginvestasikan dananya dan cenderung menahan dananya untuk di

investasikan, dikarenakan banyak investor yang takut dirugikan dengan adanya masalah tersebut.

"Rasio kecukupan modal (CAR) atau biasa dikenal dengan kebutuhan penyediaan modal (KPMM) dianggap sehat menurut ketentuan Bank Indonesia, jika memiliki rasio kecukupan modal minimum (KPMM) sebesar 8 persen, apabila lebih dari itu dinyatakan stabil. LDR tahun 2019-2023 mengalami kenaikan dan penurunan. LDR tahun 2019 sebesar 96,186 persen, tahun 2020 LDR sebesar 87,5 persen, tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 77,126 persen, tahun 2022 sebesar 81 persen, dan tahun 2022 sebesar 85,078 persen. Hal tersebut diakibatkan karena bank mengeluarkan lebih banyak pinjaman.

Rasio ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Standart nilai ROE diatas 3,92 persen, semakin tinggi rasio ROE, maka semakin baik. ROE dari tahun 2018-2022 cukup fluktuatif dan memenuhi standar yang ditetapkan, semua diatas 3,92 persen. ROE tertinggi berada pada tahun 2023 dengan nilai 15,2 persen. Kenaikan ROE dapat mengakibatkan investor tertarik dengan nilai perusahaan, sehingga harga saham akan mengalami kenaikan".

Penelitian ini dilakukan di perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. "Perusahaan yang bergerak pada sektor perbankan dapat membantu dalam mengembangkan perekonomian suatu negara, atau dengan kata lain perbankan memiliki peranan penting terhadap roda perekonomian. Oleh karena itu, kesehatan dan kestabilan dari kinerja keuangan perbankan harus dapat dijaga dan dilaksanakan dengan baik sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian suatu negara". Pada umumnya bank masih kesulitan dalam menjalankan fungsi utama sebagai lembaga intermediasi keuangan internasional. Berdasarkan data yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa pada tahun 2020 dan 2021 setiap rasio kinerja keuangan perbankan mengalami penurunan, hal tersebut disebabkan karena terjadinya pandemi Covid-19 yang menyebabkan perekonomian negara juga menurun. Rasio keuangan pada tahun 2019-2023 menunjukkan data fluktuatif akibat adanya pandemi dan juga pemulihan ekonomi pasca pandemi yang mengakibatkan harga saham perusahaan pada sektor perbankan mengalami perubahan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **" Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023"**.

Menurut (Supriadi & Ariffin, 2013) menjelaskan jika CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan peneliti (Mustaqim,

2021) dan (Budiarta & Dewi, 2023) yang menyatakan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Maka pada penelitian ini dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H1 : "Diduga CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023".

Menurut (Supriadi & Ariffin, 2013) menjelaskan jika LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan peneliti (Anggraini & Budiarti, 2020) yang menyatakan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Maka pada penelitian ini dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H2 : "Diduga LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023".

Menurut (Supriadi & Ariffin, 2013) menjelaskan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil tersebut sejalan dengan peneliti (Fatma, 2021) yang menyatakan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham . Maka pada penelitian ini dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H3 : "Diduga ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023"

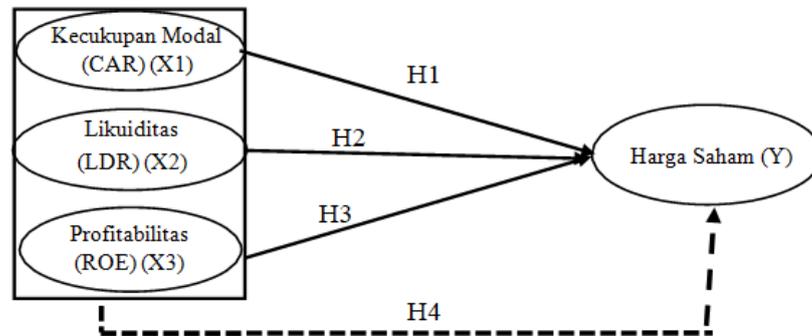
Menurut (Supriadi & Ariffin, 2013) menyatakan jika CAR, LDR, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil tersebut sejalan dengan peneliti (Fatma, 2021) yang menyatakan jika CAR, LDR, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Maka pada penelitian ini dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H4 : "Di duga secara simultan CAR, LDR, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023".

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan mengambil data penelitian dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 yang dipublikasikan pada periode 2019-2023 yang mengalami fluktuasi, melalui website www.idx.co.id. "Lokasi atau tempat penelitian ini dipilih karena Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah wadah yang menyediakan data yang akan diteliti oleh peneliti yaitu laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Sampel adalah sebagian dari subjek dalam populasi yang akan diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Data dalam

penelitian ini didapat melalui data skunder yakni laporan keuangan perusahaan dan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda". Desain Penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber : Satria dan Haryani (2015)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Analisis Statistik Deskriptif menunjukkan bahwa CAR (X1) memiliki nilai minimum 1.20, nilai maksimum 169.92, nilai rata-rata 33.4661 dan standar deviasi 27.88006. LDR (X2) memiliki nilai minimum sebesar 3.13, nilai maksimum 1198.57, nilai rata-rata 91.2965 dan standar deviasi 93.17714. ROE (X3) memiliki nilai minimum sebesar -89.03, nilai maksimum 34.56, nilai rata-rata 4.3490 dan standar deviasi 16.96712. Harga Saham (Y) memiliki nilai minimum 26.00, nilai maksimum 16000.00, nilai rata-rata 1595.5515 dan standar deviasi 2195.73583.

"Berdasarkan uji normalitas yang ditampilkan menunjukkan bahwa besarnya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,090 yaitu lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas. Berdasarkan Tabel Uji Multikolinearitas diatas ditunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai tolerance > 0,10, begitu juga dengan hasil perhitungan nilai VIF, seluruh variabel memiliki nilai VIF < 10. Hal ini berarti bahwa pada model regresi yang dibuat tidak terdapat gejala multikolinearitas. Uji Heteroskedastisitas, ditunjukkan bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berarti didalam model regresi ini tidak terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau tidak terjadi heteroskedastisitas".

Hasil uji autokorelasi menunjukkan "nilai Durbin Watson sebesar 1,861, pembandingan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 165 (n), dan jumlah variabel independen 3 (k=3), maka di tabel DurbinWatson akan didapat nilai du sebesar 1,7814. Karena nilai DW 1,861 lebih besar dari batas atas (du) 1.7814 dan kurang dari $4 - 1.7814 = 2,2186$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi".

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 868.081 | 297.572 | | 2.917 | .004 |
| | CAR | 19.599 | 6.172 | .249 | 3.175 | .002 |
| | LDR | 7.461 | 1.762 | .162 | 2.829 | .028 |
| | ROE | 47.130 | 10.080 | .364 | 4.676 | .000 |

a. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber : Data diolah 2024

Persamaan regresi penelitian ini adalah : $Y = 868,081 + 19,599X_1 + 7,461X_2 + 47,130X_3 + e$. "Dari hasil penelitian diketahui adanya pengaruh positif CAR terhadap harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 3,175$ dan nilai sig 0.002". Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek dengan aset lancar. Rasio ini membandingkan kewajiban lancar dengan sumber daya jangka pendek (atau aset lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban tersebut. Semakin tinggi tingkat indikator saat ini, semakin besar dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan dan sebaliknya. Artinya, tingginya likuiditas perusahaan dalam jangka pendek memberikan keyakinan investor terhadap kemampuan dividen perusahaan, dan harga saham perusahaan terus meningkat. Aset lancar meliputi uang tunai, piutang, surat berharga, dan inventaris. Rasio lancar (CR) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek dengan aset lancar.

"Dari hasil penelitian diketahui ada pengaruh positif dan signifikan antara LDR terhadap harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 2,829$ dibandingkan dengan nilai $t_{tabel} = \pm 1,654$ dan nilai sig 0.028 bila di bandingkan dengan nilai alpha $\alpha = 0.05$, maka ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , dan nilai sig lebih kecil; dari nilai α , sehingga berada pada daerah penerimaan H_0 . Dengan demikian H_2 ditolak dan H_0 diterima. Ini berarti bahwa secara statistik untuk uji satu sisi

pada taraf kepercayaan (α) = 5%, secara parsial LDR (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y). Artinya jika terjadi peningkatan pada variable LDR (X_2) maka akan meningkatkan harga saham (Y) ”.

LDR menunjukkan sejauh mana bank dapat membayar kembali penarikan simpanan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Ketika kondisi perekonomian membaik dan pemulihan tinggi, maka semakin tinggi LDR maka semakin tinggi margin bunga bank sehingga meningkatkan keuntungan bank. Meningkatnya keuntungan akan mempengaruhi harga saham di pasar modal, yang selanjutnya akan meningkatkan harga saham.

“Dari hasil penelitian diketahui adanya pengaruh positif dan signifikan ROE terhadap harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 4,676$ dibandingkan dengan nilai $t_{tabel} = \pm 1,654$ dan nilai sig 0.000 bila dibandingkan dengan nilai alpha $\alpha = 0.05$, maka ternyata nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , dan nilai sig lebih kecil dari nilai α , sehingga berada pada daerah penolakan H_0 . Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima. Ini berarti bahwa secara statistik untuk uji satu sisi pada taraf kepercayaan (α) = 5%, secara parsial ROE (X_3) berpengaruh positif terhadap harga saham (Y). Artinya jika terjadi peningkatan pada variable ROE (X_3) maka akan meningkatkan harga saham (Y). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ROE (X_3) berpengaruh positif terhadap harga saham (Y) teruji kebenarannya”.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan seiring dengan meningkatnya rasio ROE maka harga saham pun meningkat. Ketika return on equity meningkat, investor menganggapnya sebagai sinyal positif yang menunjukkan bahwa suatu perusahaan lebih baik dalam mengelola modalnya untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Hal ini akan mempengaruhi peningkatan permintaan terhadap saham tersebut, yang pada gilirannya juga akan menyebabkan peningkatan harga saham.

Tabel 2 Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .786 ^a | .618 | .603 | 2.838 |

a. Predictors: (Constant), ROE, LDR, CAR

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas koefisien determinasi yang ditunjukkan dari "nilai R Square sebesar 0,618. hal ini berarti 61,8% variasi variabel harga saham perbankan dapat dijelaskan oleh variasi

dari ketiga variabel CAR, LDR, ROE. Sedangkan sisanya ($100\% - 61,8\% = 38,2\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model penelitian seperti ROA, Umur perusahaan, dan lainnya".

Tabel 3. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F-Test)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|--------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 105921382.419 | 3 | 35307127.473 | 8.301 | .000 ^b |
| | Residual | 684764572.393 | 161 | 4253196.102 | | |
| | Total | 790685954.812 | 164 | | | |

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, LDR, CAR

Sumber : Data diolah 2024

"Dari hasil penelitian diketahui adanya pengaruh simultan antara CAR, LDR, ROE, terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai Ftabel sebesar 2,66 dan nilai Fhitung sebesar 8,301, sehingga jika dibandingkan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel dan Fhitung berada pada daerah penolakan H_0 maka H_4 diterima. Ini berarti bahwa CAR, LDR, dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa CAR, LDR, dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap harga saham, teruji kebenarannya".

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: "CAR, LDR, dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan. Rasio keuangan CAR dan ROE memiliki pengaruh secara langsung terhadap harga saham, sehingga kedepannya perusahaan perbankan perlu lebih memperhatikan aspek kinerja dan keuangan yang berhubungan dengan kedua rasio tersebut".

Daftar Pustaka

- Anggraini, F., & Budiarti, A. (2020). "Pengaruh Harga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Dimediasi Kepuasan Pelanggan Pada Konsumen Gojek. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 8(3), 86–94. <https://doi.org/10.26740/jupe.v8n3.p86-94>
- Budiarta, K. A. Y., & Dewi, S. K. S. (2023). Pengaruh Kecukupan Modal Minimum, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(03), 713–722. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.64352>
- Fatma, E. R. T. (2021). PENGARUH ROA, ROE, LDR, CAR, DAN NPL TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 2015-2019). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(12), 1651–1663. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i12.501>

-
- Mustaqim. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Di Musim Pandemi (Study Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI). *Greenomika*, 3(1), 15–21. www.idx.co.id
- Pantow, M. S., Murni, S., & Trang, I. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return on Asset, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45. *Jurnal EMBA*, 3(1), 961–971.
- Prasasti, W., & Asyik, N. F. (2018). Nur Fadjrih Asyik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Prisila Manek, M., Pri Handini, D., & Mas, M. H. (2022). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Saham Bank yang diMediasi Capital Adequacy Ratio Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016- 2020. *E-Journal WNCEB*, 3(1), 996- 1001.
- Sartono, Agus. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF. Hal. 487
- Setiadharna S & Machali M. (2017). The Effect Of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *Journal of Business & Financial Affairs*, 6(4), 1-5.
- Setiawan, M. R., Susanti, N., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 20(20), 208-218. <https://doi.org/10.33395/owner.xxx.x xx>
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 7717– 7745.
- Sukatmadiredja, N. R. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. Geo-Enviro Abadi Consultan & Engineering Surabaya). *Media Mahardhika*, 19(3), 421–433. <https://doi.org/10.29062/mahardika.v19i3.268>
- Supriadi, Y., & Ariffin, M. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(1), 53–68. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v1i1.254>
- Tunjung Fatma, E. R. (2020). Pengaruh ROA, ROE, LDR, CAR, dan NPL Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 2015-2019). *JMM Online*, 4(12), 1651–1663.
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Zafirah, P., & Amro, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1-20.
- Ziliwu, P. M., & Wibowo, D. (2020). Pengaruh CAR, ROA, dan NPL Terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus Bank Periode Tahun 2010-2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen UNSURYA*, 1(1), 1-14".